PERAN PEMBANGUNAN TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI, MOBILITAS PENDUDUK DAN KETERBUKAAN PERDAGANGAN DALAM MENGURANGI KESENJANGAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2015-2023

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

NUR ASIH KURNIAWATI
NIM. B2052231014

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama	:	Nur Asih Kurniawati
NIM	:	B2052231014
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Ekonomi Regional, Perkotaan dan Perbatasan
Judul proposal	:	Peran Pembangunan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi, Mobilitas Penduduk dan Keterbukaan Perdagangan Dalam Mengurai Kesenjangan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Januari 2025



Nur Asih Kurniawati
NIM. B2052231014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Nur Asih Kurniawati
NIM	:	B2052231014
Konsentrasi	:	Ekonomi Regional, Perkotaan dan Perbatasan
Judul Tesis	:	Peran Pembangunan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi, Mobilitas Penduduk dan Keterbukaan Perdagangan Dalam Mengurai Kesenjangan Ekonomi di Indonesia Tahun 2015-2023

Dengan ini menyatakan sebenarnya – benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak tulisan karya orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Ekonomi**.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Hormat saya,



(Nur Asih Kurniawati)

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul: Peran Pembangunan Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi, Mobilitas Penduduk Dan Keterbukaan Perdagangan Dalam Mengurangi Kesenjangan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2023

Ini diajukan oleh :

Nama	:	Nur Asih Kurniawati
NIM	:	B2052231014
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Ekonomi Regional, Perkotaan dan Perbatasan
Tanggal Ujian	:	10 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Hj. Yarlina Yacoub, SE, M.Si NIP. 19621120 198903 2 003	8 Februari 2025	
Pembimbing II	Nurul Bariyah, SE, M.Si, Ph.D NIP. 19691201 199403 2 004	5 Februari 2025	
Penguji 1	Dr. H. Wahyudi, SE, M.Si NIP. 19631209 198903 1 004	20 Januari 2025	
Penguji II	Dr. Akhmad Yani, SE, M.Si NIP.19621229 198810 1 001	31 Januari 2025	

Pontianak, Februari 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Erm Panca Kurniasih, SE, M.Si
NIP. 197206071998032001

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S Al-Insyirah : 5)

Libatkan Allah dalam setiap urusan, karena sejatinya kita butuh pertolongan Allah

(@tausiyahcinta_)

Man Shabara Zhafira

"Siapa yang bersabar akan beruntung"

(Ranah 3 warna)

"Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah banyak kesabaran yang kau jalani yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit."

(Ali bin Abi Thalib)

"Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan asalkan kamu tidak berhenti."

(Counfucius)

"Jangan menggenggam apa yang tidak kuat di tangan, jangan mengejar yang langkah kakimu tidak sampai, tak perlu memaksa dan tak perlu tergesa-gesa jika itu memang milikmu takkan kemana dan jika memang itu rejekimu pasti akan sampai di tanganmu"

(Buya Hamka)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis hantarkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa Tesis ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dan kebaikan kepada umat manusia dan semesta alam. Tesis ini berjudul "**Peran Pembangunan Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi, Mobilitas Penduduk Dan Keterbukaan Perdagangan Dalam Mengurangi Kesenjangan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2023**". Tesis ini diajukan guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak, Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Hj. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi dan banyak lagi sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik.
3. Nurul Bariyah, S.E., M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing II Tesis yang senantiasa selalu sabar menghadapi dan mengajarkan, memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis dari awal hingga akhir.
4. Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, arahan, bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga Tesis ini menjadi lebih sempurna.
5. Bapak Dr. Akhmad Yani, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, arahan, bimbingan, dukungan dan semangat kepada penulis sehingga Tesis ini menjadi lebih baik.

6. Seluruh Dosen Pengajar Magister Ilmu Ekonomi yang selalu mengajarkan ilmu yang bermanfaat dan berlimpah kepada penulis serta seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan yang telah membantu penulis selama proses studi.
7. Teman hidupku, Murohman, S.ST, S.E., M.Si, serta anak-anakku Rizal Putra Nurohman, Amir Fadilah Wiratama dan Nabila Safira Ramadhani yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memberikan semangat, penuh pengertian, banyak bersabar dan banyak merelakan waktu ibunya untuk menyelesaikan studi ini dengan baik dan lancar.
8. Orangtua Penulis, Alh. Harjono dan Subadriyati, S.Pd yang selalu melangitkan doa dan restunya untuk anaknya serta dukungannya hingga dapat menyelesaikan studi.
9. Kepala dan seluruh rekan-rekan di Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat terima kasih atas segala dukungan dan doanya;
10. Teman-teman seperjuangan di Magister Ilmu Ekonomi angkatan 31 khususnya "Tim Jajan" yang selalu memberi dukungan dan dorongan serta kekompakan dari awal dan sampai akhir perkuliahan.
11. Seluruh keluarga dan teman-teman yang berada di sekeliling maupun yang berada jauh dari penulis yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan bantuan semua pihak, semoga Allah SWT membalas segala kebaikannya dengan lipat ganda, dan menjadikannya amal jariyah.

Tesis ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna, namun penulis telah berusaha maksimal dalam menyelesaikannya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tesis ini bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi berkah bagi penulis serta semua pihak yang terlibat.

Pontianak, Februari 2025

Penulis,

Nur Asih Kurniawati

PERAN PEMBANGUNAN TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI, MOBILITAS PENDUDUK DAN KETERBUKAAN PERDAGANGAN DALAM MENGURANGI KESENJANGAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2015-2023

Nur Asih Kurniawati
B2052231014

ABSTRAK

Kesenjangan ekonomi merupakan permasalahan multidimensional di Indonesia, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan sosial. Terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi kesejangan ekonomi, antara lain indeks pembangunan teknologi, informasi dan komunikasi (IP-TIK), migrasi keluar, migrasi masuk dan keterbukaan perdagangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh IP-TIK, migrasi, dan keterbukaan perdagangan terhadap kesenjangan ekonomi di Indoesia. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *System Generalized Method Of Moments* (*Sys-GMM*) dengan Eviews 12 berdasarkan data panel untuk periode 2015 – 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPTIK berperan menurunkan kesenjangan ekonomi, migrasi keluar menunjukkan dampak positif dalam mengurangi kesenjangan, migrasi masuk berpotensi meningkatkan kesenjangan ekonomi, meterbukaan perdagangan memberikan kontribusi dalam mempersempit kesenjangan ekonomi.

Kata Kunci: *IP-TIK, Migrasi Keluar, Migrasi Masuk, Keterbukaan Perdagangan, System GMM*

THE ROLE OF TECHNOLOGY, INFORMATION AND COMMUNICATION DEVELOPMENT, POPULATION MOBILITY AND TRADE OPENNESS IN REDUCING ECONOMIC GAPS IN INDONESIA, 2015-2023

Nur Asih Kurniawati
B2052231014

ABSTRACT

Economic inequality is a multidimensional problem in Indonesia, which is influenced by various economic and social factors. There are several factors that are thought to influence economic inequality, including the technology, information and communication development index (IPTIK), out-migration, in-migration and trade openness. This research aims to determine the influence of IPTIK, migration and trade openness on economic inequality in Indonesia. The data analysis method used is the System Generalized Method Of Moments (Sys-GMM) method with Eviews 12 based on panel data for the period 2015 – 2023. The results of the research show that IPTIK plays a role in reducing economic inequality, out-migration shows a positive impact in reducing inequality, in-migration has the potential to increase economic inequality, trade openness contributes to narrowing economic inequality.

Keywords: IPTIK, Out-migration, In-migration, Trade Openness, System GMM

PERAN PEMBANGUNAN TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI, MOBILITAS PENDUDUK DAN KETERBUKAAN PERDAGANGAN DALAM MENGURANGI KESENJANGAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2015-2023

RINGKASAN TESIS

1. Latar Belakang

Kesenjangan ekonomi di Indonesia adalah masalah yang cukup kompleks, dengan berbagai faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhinya. Meskipun ekonomi Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir, kesenjangan tetap menjadi isu besar, terutama antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antarprovinsi. Meskipun Indeks Gini Indonesia, yang mengukur ketimpangan pendapatan, mengalami sedikit penurunan, kesenjangan yang ada masih cukup tinggi. Pada periode 2021-2022, Indeks Gini stagnan di angka 0,384, yang menandakan bahwa meskipun ada kemajuan dalam pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan, ketimpangan pendapatan tetap ada.

Pencapaian pembangunan ekonomi seharusnya tidak hanya dilihat dari pertumbuhan PDB, tetapi juga bagaimana manfaat ekonomi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Perbandingan Indeks Gini antara negara-negara ASEAN menunjukkan bahwa Indonesia berada dalam kategori menengah, dengan penurunan yang terbatas. Meskipun Indonesia berhasil mengurangi ketimpangan di awal-awal periode, tantangan besar tetap ada, terutama setelah dampak pandemi COVID-19 yang memperburuk kesenjangan, baik di sektor informal maupun di daerah pedesaan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bisa menjadi salah satu solusi untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, karena dapat meningkatkan produktivitas. Namun, ketimpangan infrastruktur membuat daerah-daerah tertentu kesulitan untuk merasakan manfaat teknologi yang tersedia. Begitu juga dengan migrasi dan keterbukaan perdagangan, yang meskipun berpotensi meningkatkan peluang ekonomi, dampaknya tidak selalu merata. Sektor informal dan pedesaan sering kali tertinggal, dengan sektor-sektor tertentu lebih diuntungkan daripada yang lain. Secara keseluruhan, meskipun upaya untuk mengurangi kesenjangan

melalui kebijakan sosial dan ekonomi sudah dilakukan, hasilnya masih terbatas. Indonesia harus terus berupaya menciptakan distribusi pendapatan yang lebih merata dan mengatasi ketimpangan, baik antarwilayah maupun antar sektor, agar pembangunan ekonomi yang inklusif bisa tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh indeks pembangunan telekomunikasi, informasi dan teknologi (IP-TIK) terhadap kesenjangan ekonomi Indonesia.
2. Mengetahui ada pengaruh migrasi keluar terhadap kesenjangan ekonomi Indonesia.
3. Mengetahui ada pengaruh migrasi masuk terhadap kesenjangan ekonomi Indonesia.
4. Mengetahui ada pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap kesenjangan ekonomi Indonesia

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data panel dinamis dan analisis *System Generalized Method of Moments (Sys-GMM)*. Penelitian ini mengkaji dampak kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi, sebagaimana ditunjukkan oleh Indeks Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK), mobilitas penduduk yang diukur berdasarkan persentase migrasi keluar, persentase migrasi masuk, dan keterbukaan perdagangan terhadap kesenjangan pendapatan di Indonesia. Studi ini mencakup tren data dari tahun 2015 hingga 2023 di dalam negeri dari 34 provinsi yang diukur pada titik waktu yang berbeda, sehingga menghasilkan total 306 unit observasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data panel yang menggabungkan data time series dan cross section untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap kesenjangan ekonomi di 34 provinsi Indonesia selama periode 2015-2023. Variabel yang digunakan adalah Indeks Gini (sebagai variabel terikat), dan Indeks Pembangunan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (IPTIK), Migrasi Keluar

(MK), Migrasi Masuk (MM), serta Keterbukaan Perdagangan (TO) sebagai variabel bebas.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terdapat 306 observasi dalam penelitian ini. Rata-rata Indeks Gini adalah 0,3536, dengan nilai maksimum 0,449 dan minimum 0,236, menunjukkan ketimpangan pendapatan yang moderat. Nilai minimum Indeks Gini tercatat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada 2022, sedangkan nilai maksimum tercatat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada 2023. Untuk variabel IPTIK, rata-rata tercatat sebesar 5,2370 dengan variasi yang cukup besar antara 2,41 dan 9,25. Migrasi Masuk (MM) memiliki rata-rata 2,2398, dengan nilai maksimum di Provinsi Kepulauan Riau pada 2019, sedangkan Migrasi Keluar (MK) memiliki rata-rata 2,0114, dengan nilai maksimum di DKI Jakarta pada 2019. Keterbukaan Perdagangan (TO) memiliki rata-rata 13,7175, dengan rentang yang sangat lebar antara 0,04 dan 93,18. Hasil uji Jarque-Bera menunjukkan bahwa distribusi data mendekati normal untuk semua variabel, dengan probabilitas masing-masing lebih besar dari 0,05%.

Untuk analisis lebih lanjut, Generalized Method of Moments (GMM) digunakan sebagai metode estimasi yang fleksibel untuk mengatasi masalah autokorelasi dan heteroskedastisitas dalam data panel. GMM lebih robust terhadap distribusi non-normal dibandingkan metode tradisional seperti OLS atau MLE dan mampu mengatasi masalah endogenitas, yang sering muncul dalam analisis data panel dinamis. Hal ini menjadikan GMM sebagai pilihan yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan dalam estimasi data panel.

Berdasarkan hasil uji validitas *instrumental variable* (IV) dengan menggunakan metode *sargan specification test* menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ditemukan adanya *conditions of moments* atau instrumen yang digunakan valid. Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji Arellano-Bond menunjukkan bahwa AR(1) tidak signifikan dan AR(2) signifikan. artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada estimasi model GMM dan estimasi tersebut bersifat konsisten.

Uji selanjutnya dilakukan uji multikolenearitas dan didapatkan hasil bahwa masing-masing nilai koefisien korelasi antar variabel independen dalam penelitian

ini lebih kecil dari 0,85. Dengan demikian data dalam penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas antar variabel independen. berdasarkan uji parsial didaptkan hasil iptik memiliki pengaruh negatif terhadap indeks gini, migrasi keluar memiliki pengaruh negatif terhadap indeks gini, migrasi masuk memiliki pengaruh positif terhadap indeks gini, dan keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh negatif terhadap indeks gini. Sedangkan pengaruh indeks gini tahun sebelumnya memiliki pengaruh positif terhadap indeks gini pada tahun berikutnya.

berdasarkan hasil uji wald tersebut dapat disimpulkan bahwa menunjukkan bahwa koefisien dari variabel-variabel independen secara simultan signifikan memengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini. Artinya, variabel-variabel tersebut memiliki peran penting dalam model regresi dan tidak dapat diabaikan.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

a. Indeks Pembangunan Teknologi, Informasi, dan Telekomunikasi (IPTIK), migrasi keluar, migrasi masuk, dan keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesenjangan ekonomi di Indonesia selama periode 2015–2023.
b. IPTIK berperan menurunkan kesenjangan ekonomi dengan perluasan akses teknologi, informasi dan komunikasi. Efektivitasnya bergantung pada pemerataan infrastruktur dan literasi digital.
c. Migrasi keluar menunjukkan dampak positif dalam mengurangi kesenjangan, terutama melalui remitansi yang mendukung peningkatan pendapatan dan investasi produktif di daerah asal migran.
d. Migrasi masuk berpotensi meningkatkan kesenjangan ekonomi karena tekanan pada infrastruktur, persaingan kerja, dan akses layanan publik
e. Keterbukaan perdagangan memberikan kontribusi dalam mempersempit kesenjangan melalui perluasan peluang ekonomi.
f. Pengelolaan yang baik terhadap IPTIK, migrasi keluar, migrasi masuk, dan keterbukaan perdagangan sangat penting untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan kebijakan yang

terintegrasi dan inklusif, variabel-variabel ini dapat mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya dalam mengurangi ketimpangan, meningkatkan pekerjaan layak, dan menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut beberapa saran yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Pemerintah perlu mempercepat pembangunan infrastruktur teknologi di daerah tertinggal dan memperkuat program literasi digital di pedesaan. Ini akan membantu masyarakat mengakses informasi dan peluang ekonomi secara lebih merata.
2. Kebijakan migrasi perlu memastikan akses yang adil terhadap pekerjaan, infrastruktur, dan layanan publik. Pengembangan infrastruktur dan peningkatan keterampilan migran dapat mengurangi kesenjangan antar kelompok masyarakat.
3. Keterbukaan perdagangan harus didukung dengan kebijakan yang memperhatikan pelaku UMKM dan daerah tertinggal. Pemerintah perlu menyediakan pelatihan, akses permodalan, serta membuka pasar domestik dan internasional untuk UMKM. Pembangunan infrastruktur di daerah tertinggal juga sangat penting untuk menarik investasi dan meningkatkan daya saing.
4. Teknologi, mobilitas penduduk, dan keterbukaan perdagangan perlu disinergikan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pembangunan merata dan berkelanjutan. Pengembangan teknologi yang berkelanjutan, perencanaan migrasi yang terstruktur, serta kebijakan perdagangan yang mendukung UMKM akan memperkuat ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja sesuai dengan tujuan SDGs.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNGHAWABAN TESIS ..... **ii**
PENGESAHAN TESIS ..... **iii**
MOTTO …… ..... **iv**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**
ABSTRAK …. ..... **vii**
ABSTRACT… ..... **viii**
RINGKASAN TESIS ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB 1. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.2.1 Pernyataan Masalah 8
1.2.2 Pertanyaan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Kontribusi Penelitian 9
1.4.1 Kontribusi Teoritis 9
1.4.2 Kontribusi Praktis 10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Teori Kesenjangan Ekonomi 11
2.1.2 Indeks Pembangunan Teknologi, Informasi dan Komunikasi 13
2.1.3 Migrasi Penduduk 14
2.1.4 Keterbukaan Perdagangan 16
2.2 Kajian Empiris 17
2.2.1 Pengaruh Teknologi Terhadap Kesenjangan Ekonomi 17
2.2.2 Pengaruh Migrasi Keluar Terhadap Kesenjangan Ekonomi 18
2.2.3 Pengaruh Migrasi Masuk Terhadap Kesenjangan Ekonomi 19
2.2.4 Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Kesenjangan Ekonomi 21
2.3 Kerangka Konseptual 22
2.4 Hipotesis 22
BAB 3. METODE PENELITIAN **23**
3.1 Bentuk, Waktu dan Tempat Penelitian 23
3.2 Sumber dan Jenis Data 23
3.3 Variabel Penelitian 23
3.4 Metode Analisis 25
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif 25
3.4.2 Uji Validitas *Instrumental Variable* (IV) 26
3.4.3 Uji Autokorelasi 26
3.4.4 Uji Hipotesis 27
3.4.5 Estimasi Generalized Method of Moments (GMM) 28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN **31**

4.1 Hasil Penelitian 31
4.1.1 Analisis Deskriptif 31
4.1.2 Uji Validitas *Instrumental Variable* (IV) 33
4.1.3 Uji Autokorelasi 34
4.1.4 Uji Multikolinearitas 35
4.1.5 Uji Hipotesis 35
4.1.6 Estimasi System-GMM 38
4.2 Pembahasan 40
4.2.1 Pengaruh Indeks Pembangunan Teknologi, Informasi dan Telekomunikasi Terhadap Kesenjangan Ekonomi. 40
4.2.2 Pengaruh Migrasi Keluar Terhadap Kesenjangan Ekonomi. 43
4.2.3 Pengaruh Migrasi Masuk Terhadap Kesenjangan Ekonomi. 46
4.2.4 Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Kesenjangan Ekonomi 47
BAB 5. PENUTUP 51
5.1 Kesimpulan 51
5.2 Saran 52
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Gini Negara ASEAN Tahun 2015-2023…..…… …….…....3
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel…… ……24
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif…….…… …….....31
Tabel 4.2 Uji Validitas *Instrumental Variable*…….…… …….…….34
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi *Arellano-Bond Test*……...……..34
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.…….…. …….....35
Tabel 4.5 Uji Parsial (Uji t)……..……..…….…….36
Tabel 4.6 Uji Wald…….……...……..38
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Model *Sys*-GMM..……. …….....38
Tabel 4.8 Gambaran Capaian Pembangunan Teknologi, Informasi dan Komunikasi di Indonesia, 2015-2023 …..…..... …….……...….42
Tabel 4.9 TPT, Jumlah Tenaga Kerja Formal, Jumlah Tenaga Kerja Informal di Indonesia, Tahun 2015- 2023…….……..44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan PDB Per Kapita, Kemiskinan dan Indeks Gini di Indonesia Tahun 2015-2023 1
Gambar 1.2 Indeks Gini, IP-TIK, Persentase Migrasi Keluar dan Keterbukaan Perdagangan di Indonesia Tahun 2015-2022……. 4
Gambar 2.1 Kurva Kuznetz "U Terbalik"……. ……12
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Peran Pembangunan TIK, Mobilitas Penduduk Dan Keterbukaan Perdagangan Dalam Mengurai Kesenjangan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2015-2023 22
Gambar 4.1 Perkembangan Ekpor dan Impor Indonesia Tahun 2015-2023..... 49

DAFTAR LAMPIRAN

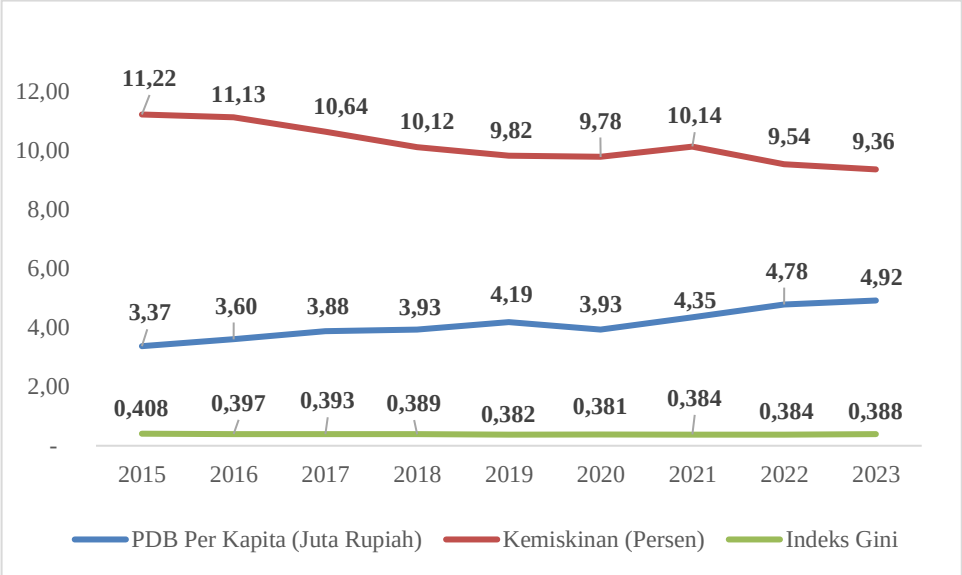
Lampiran 1. Indeks Gini Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2015-2023 (Poin) 64
Lampiran 2. Indeks Pembangunan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2015-2023 (Poin) 65
Lampiran 3. Migrasi Keluar Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2015-2023 (Persen) 66
Lampiran 4. Migrasi Masuk Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2015-2023 (Miliar Rupiah) 67
Lampiran 5. Nilai Ekspor Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2015-2023 (Miliar Rupiah) 68
Lampiran 6. Nilai Impor Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2015-2023 (Miliar rupiah) 70
Lampiran 7. PDRB Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2015-2023 (Miliar rupiah) 72
Lampiran 8. Indeks Keterbukaan Perdagangan Menurut Provinsi Di Indonesia Tahun 2015-2023 (Persen) 74
Lampiran 9. Output Eviews (Statistik Deskriptif) 75
Lampiran 10. Output Eviews (Uji Autokorelasi: *Arellano-Bond Test*) 75
Lampiran 11. Output Eviews (Uji Multikolinearitas) 75
Lampiran 12. Output Eviews (Uji Wald) 76
Lampiran 13. Output Eviews (Estimasi GMM) 76
Lampiran 14. Output Eviews (Estimasi *Common Effect Model*) 77
Lampiran 15. Output Eviews ((Estimasi *Fixed Effect Model*) 78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesenjangan ekonomi merupakan permasalahan multidimensional di Indonesia, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan sosial. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, kesenjangan ekonomi masih menjadi isu utama, terutama dalam konteks ketimpangan yang terjadi di berbagai daerah (Santoso & Mukhlis, 2021; Farhan & Sugianto, 2022). Kesenjangan ini berpotensi menghambat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya target ke-10 yang bertujuan untuk mengurangi ketimpangan antar individu dan kelompok.



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1.1 Perkembangan PDB Per Kapita, Kemiskinan dan Indeks Gini di Indonesia Tahun 2015-2023

Di Indonesia, kesenjangan ekonomi sering diukur menggunakan Indeks Gini, yang menggambarkan distribusi pendapatan antar individu atau rumah tangga (Pangastuty & Prasetyia, 2021). Meskipun Indeks Gini menunjukkan adanya penurunan kesenjangan dalam beberapa dekade terakhir, tingkat ketimpangan tetap tinggi, terutama antara wilayah perkotaan dan pedesaan serta antarprovinsi

(Kartiasih et al., 2023). Berdasarkan data tahun 2021-2022, indeks Gini Indonesia stagnan di angka 0,384, yang menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk mengurangi ketimpangan, hasilnya masih terbatas.

Berdasarkan gambar 1.1 sepanjang 2015 hingga produk domestik bruto (PDB) per kapita Indonesia mengalami peningkatan dari 3,37 juta rupiah pada 2015 menjadi 4,92 juta rupiah pada 2023, yang mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Tingkat kemiskinan juga menunjukkan tren penurunan, dari 11,22 persen menjadi 9,36 persen dalam periode tersebut, meskipun penurunan ini melambat setelah tahun 2019. Sementara itu, Indeks Gini hanya mengalami sedikit perbaikan, dari 0,408 pada 2015 menjadi 0,388 pada 2023, yang mengindikasikan bahwa ketimpangan pendapatan masih menjadi isu penting. Dalam kaitannya dengan SDGs tujuan 10 yang berfokus pada pengurangan ketimpangan, data ini menunjukkan adanya kemajuan dalam pengentasan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi, namun belum memberikan dampak yang signifikan dalam mengurangi kesenjangan pendapatan. Hal ini sejalan dengan teori Kuznets mengemukakan bahwa pada tahap awal pembangunan, kesenjangan ekonomi cenderung meningkat. Namun, seiring dengan pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan seharusnya membaik (Setiawan & Anwar, 2020). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tantangan kesenjangan ekonomi masih sangat relevan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia (Pangastuty & Prasetyia, 2021).

Pencapaian pembangunan ekonomi tidak seharusnya hanya diukur dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) semata. Pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif seharusnya memastikan distribusi manfaat ekonomi yang merata di seluruh lapisan masyarakat. Distribusi yang merata ini harus mencakup keseimbangan dan kesetaraan sosial-ekonomi, sehingga seluruh warga negara dapat merasakan manfaatnya secara adil, bukan hanya fokus pada pertumbuhan angka ekonomi saja (Arif & Wicaksani, 2017).

Tabel 1.1 Indeks Gini Negara ASEAN Tahun 2015-2023

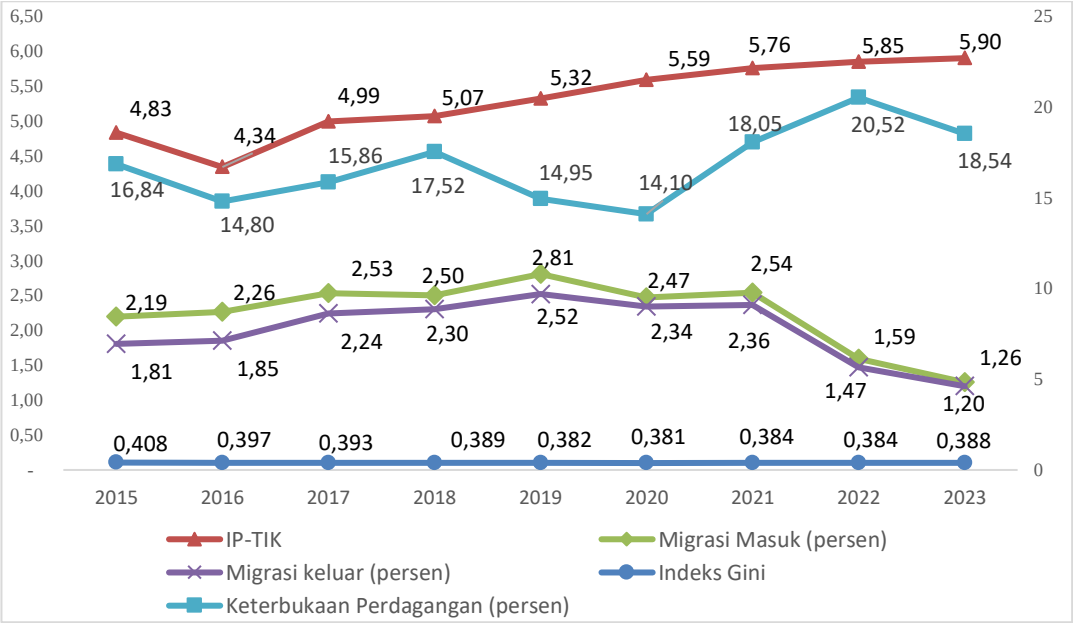
Negara ASEAN	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Brunei Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cambodia	0,300	0,280	0,290	-	-	-	-	-	-
Indonesia	0,408	0,397	0,393	0,389	0,380	0,381	0,384	0,384	0,388
Laos	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Malaysia	-	0,399	-	-	0,407	0,411	-	0,404	-
Myanmar	0,350	-	0,300	-	-	-	-	-	-
Philipina	0,444	-	-	0,427	-	-	0,441	-	-
Singapura	0,463	0,458	0,459	0,458	0,452	0,452	0,444	0,437	0,433
Thailand	0,445	-	0,453	-	0,430	-	0,430	-	-
Viet Nam	-	0,431	-	0,424	0,423	0,375	0,374	0,375	-

Sumber : ASEAN.org (2024).

Berdasarkan Tabel 1.1, Indeks Gini Indonesia menunjukkan posisi yang unik di kawasan ASEAN, di mana kesenjangan ekonomi berada pada kategori menengah dibandingkan dengan negara-negara lain. Pada tahun 2015, Indeks Gini Indonesia tercatat sebesar 0,408 poin, lebih rendah dibandingkan Singapura (0,463 poin) dan Filipina (0,444 poin), tetapi lebih tinggi dibandingkan Vietnam (0,431 poin) dan beberapa negara ASEAN lainnya seperti Kamboja (0,300 poin). Tren penurunan Indeks Gini Indonesia hingga mencapai 0,380 poin pada tahun 2019 mencerminkan adanya perbaikan distribusi pendapatan selama periode tersebut. Hal ini menunjukkan keberhasilan kebijakan pemerintah dalam mengatasi ketimpangan melalui program-program sosial, seperti perluasan jangkauan pendidikan, akses kesehatan, dan bantuan sosial. Namun, mulai tahun 2020 hingga 2023, Indeks Gini Indonesia mengalami stagnasi di sekitar angka 0,384 poin hingga 0,388 poin. Stagnasi ini mengindikasikan tantangan yang dihadapi Indonesia dalam menciptakan distribusi pendapatan yang lebih merata, terutama setelah dampak pandemi COVID-19 yang memperburuk kesenjangan di beberapa sektor, seperti tenaga kerja informal dan daerah pedesaan.

Dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya, kesenjangan Indonesia relatif stabil, tetapi masih lebih tinggi dibandingkan Vietnam yang mencapai Indeks

Gini terendah (0,375 poin pada 2020), yang menunjukkan keberhasilan Vietnam dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Posisi Indonesia di ASEAN menunjukkan bahwa meskipun berhasil mengurangi kesenjangan pada periode awal, upaya lebih lanjut masih diperlukan untuk bersaing dengan negara-negara seperti Vietnam yang telah berhasil menunjukkan tren penurunan signifikan dalam kesenjangan. Dibandingkan dengan Singapura (0,433 poin pada 2023) dan Malaysia (0,404 poin pada 2022), Indeks Gini Indonesia lebih rendah, tetapi kesenjangan masih jauh dari ideal. Indonesia berada pada level kesenjangan ekonomi menengah berdasarkan pengklasifikasian standar internasional.



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1.2 Indeks Gini, IP-TIK, Migrasi Keluar, Migrasi Masuk dan Keterbukaan Perdagangan di Indonesia Tahun 2015-2023

Teknologi memiliki dampak signifikan terhadap distribusi pendapatan. Kelompok dengan keterampilan digital lebih diuntungkan, sementara akses yang tidak merata terhadap infrastruktur dan teknologi dapat memperburuk kesenjangan (Hendarmin, 2019; Santoso & Mukhlis, 2021). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berpotensi membuka peluang ekonomi, terutama di sektor informal, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang dapat mengurangi kesenjangan (Kartiasih et al., 2023; Farhan & Sugianto, 2022). Namun, daerah dengan infrastruktur terbatas seringkali tidak merasakan manfaat penuh dari teknologi, seperti *e-commerce*, yang justru memperburuk kesenjangan

antarwilayah (Aniqoh, 2020). Beberapa penelitian mengenai pengaruh pembangunan teknologi terhadap kesenjangan ekonomi telah dilakukan. Penelitian oleh Bekti (2019), Hildebrandt dan McKenzie (2015), Heeks dan Ospina (2019), Yusuf dan Anggraeni (2020), Zhang & Wang (2021), Kocsis dan Xiong (2022), Wilantari et al. (2022), menyatakan bahwa teknologi berpengaruh negatif terhadap kesenjangan ekonomi. Sedangkan penelitian oleh Maiti (2017), Gillwald dan Moyo (2018), Perez dan Ramirez (2019), Müller dan Becker (2020), Wijayanti et al. (2023) serta Shah and Krishnan (2024) menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh positif terhadap ketimpangan pendapatan.

Berdasarkan gambar 1.2, hubungan antara perkembangan Indeks Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) dan Indeks Gini menunjukkan dinamika yang bervariasi. Pada periode 2015-2019, IP-TIK secara konsisten meningkat dari 4,83 poin menjadi 5,59 poin, sementara Indeks Gini menurun dari 0,408 poin menjadi 0,382 poin. Hal ini menunjukkan adanya tren positif di mana peningkatan adopsi teknologi kemungkinan berkontribusi pada pengurangan kesenjangan ekonomi. Namun, setelah tahun 2019, hubungan ini mulai berubah. Pada periode 2019-2020, meskipun IP-TIK meningkat dari 5,59 poin menjadi 5,76 poin, Indeks Gini juga sedikit meningkat dari 0,382 poin menjadi 0,381 poin, mencerminkan dampak pandemi COVID-19 yang memperburuk ketimpangan meskipun terjadi kemajuan teknologi. Selanjutnya, pada 2021-2023, IP-TIK terus meningkat dari 5,85 poin menjadi 5,90 poin, namun Indeks Gini juga naik dari 0,384 poin menjadi 0,388 poin.

Salah satu bentuk mobilitas penduduk adalah migrasi penduduk yaitu perpindahan tempat tinggal secara permanen atau dalam jangka waktu yang cukup lama. Perpindahan ini dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk sosial, ekonomi, dan demografi, baik di wilayah asal maupun tujuan. Bentuk migrasi penduduk sendiri dibedakan menjadi migrasi masuk (*in-migration*) dan migrasi keluar (*out-migration*). Sepanjang periode 2015-2023 pola migrasi masuk dan indeks gini menunjukkan pola yang beragam. Pada 2015-2016, migrasi masuk meningkat dari 1,81 persen menjadi 1,85 persen, sementara Indeks Gini menurun dari 0,408 poin menjadi 0,397 poin. Pada 2016-2017, migrasi masuk

kembali meningkat dari 1,85 persen menjadi 2,24 persen, dan Indeks Gini juga menurun dari 0,397 poin menjadi 0,393 poin. Namun, pada periode 2019-2020, migrasi masuk menurun dari 2,52 persen menjadi 2,34 persen, sementara Indeks Gini sedikit menurun dari 0,382 poin menjadi 0,381 poin. Selanjutnya, pada 2021-2023, migrasi masuk menurun dari 1,47 persen menjadi 1,26 persen, sementara Indeks Gini meningkat dari 0,384 poin menjadi 0,388 poin. Beberapa penelitian terdahulu yang mengamati tentang pengaruh migrasi masuk juga telah dilakukan, namun hasilnya beragam. Penelitian oleh Świerczyńska dan Kliber (2018), Kotylo (2019), dan Advani et. al. (2020) mendapatkan hasil bahwa migrasi masuk berpengaruh negatif terhadap kesenjangan ekonomi. Sedangkan penelitian lainnya oleh Kollamparambil (2017) dan DiPasquale (2021) menunjukkan bahwa migrasi masuk menurunkan kesenjangan.

Dari sisi migrasi keluar, kurun waktu yang sama migrasi keluar dan indeks gini menunjukkan pola yang bervariasi. Pada 2015-2016, migrasi keluar menurun dari 2,19 persen menjadi 2,26 persen, sementara indeks gini juga menurun dari 0,408 poin menjadi 0,397 poin, menunjukkan bahwa penurunan migrasi keluar mungkin berdampak positif terhadap pengurangan ketimpangan pendapatan. Pada 2016-2017, migrasi keluar kembali meningkat dari 2,26 persen menjadi 2,50 persen, sementara Indeks Gini tetap menurun dari 0,397 poin menjadi 0,393 poin, yang mengindikasikan bahwa peningkatan migrasi keluar pada tahun tersebut tidak secara langsung memperburuk kesenjangan. Selanjutnya, pada periode 2019-2020, migrasi keluar menurun dari 2,81 persen menjadi 2,47 persen, sementara Indeks Gini menurun dari 0,382 poin menjadi 0,381 poin. Pada tahun-tahun terakhir, yaitu 2021-2023, migrasi keluar menurun signifikan dari 1,59 persen menjadi 1,20 persen, sementara Indeks Gini justru meningkat dari 0,384 poin menjadi 0,388 poin, menunjukkan bahwa penurunan migrasi keluar pada periode ini memperlebar kesenjangan ekonomi. Penelitian pengaruh migrasi keluar terhadap kesenjangan ekonomi hasilnya beragam. Migrasi keluar menaikkan kesenjangan ekonomi didapatkan dari hasil penelitian oleh Villani et al. (2016), Uprety (2020), dan Oyegoke (2023). Sedangkan penelitian lain oleh Villani, Ferrara, dan Liotti (2016) Howell (2016), Anggraini (2022) dan Githemo (2023) menunjukkan bahwa migrasi keluar menurunkan kesenjangan ekonomi.

Keterbukaan perdagangan berperan penting dalam memengaruhi kesenjangan ekonomi. Berdasarkan teori Heckscher-Ohlin dan teorema Stolper-Samuelson, perdagangan internasional dapat mengurangi kesenjangan di negara berkembang (Bekti, 2019; He et al., 2021). Dengan adanya keterbukaan perdagangan dapat menciptakan peluang ekonomi melalui ekspansi pasar dan peningkatan daya saing. Namun, manfaatnya tidak selalu merata, dengan sektor manufaktur dan komoditas lebih diuntungkan dibanding sektor informal dan daerah pedesaan (Huchet-Bourdon et al., 2018; Kustanto, 2021). Sepanjang tahun 2015-2023 indikator keterbukaan perdagangan di Indonesia, keterbukaan perdagangan meningkat dari 16,84 persen pada 2015 menjadi 18,54 persen pada 2023. Pada tahun 2015-2016, keterbukaan perdagangan menurun dari 16,84 persen menjadi 15,86 persen, sementara Indeks Gini juga menurun dari 0,408 poin menjadi 0,397 poin. Tren ini menunjukkan bahwa penurunan keterbukaan perdagangan pada tahun tersebut diiringi oleh perbaikan kesenjangan ekonomi.

Pada tahun 2021-2022, keterbukaan perdagangan meningkat dari 18,05 persen menjadi 20,52 persen, sementara Indeks Gini tetap stagnan pada angka 0,384 poin. Meskipun keterbukaan perdagangan meningkat, kesenjangan ekonomi tidak mengalami perbaikan signifikan, yang menunjukkan bahwa manfaat perdagangan internasional belum terdistribusi secara merata ke seluruh lapisan masyarakat. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh sektor-sektor tertentu, seperti manufaktur dan komoditas, yang mendapatkan manfaat lebih besar dibandingkan sektor informal atau daerah pedesaan. Pada tahun 2022-2023, keterbukaan perdagangan justru menurun dari 20,52 persen menjadi 18,54 persen, sementara Indeks Gini meningkat dari 0,384 poin menjadi 0,388 poin. Tren ini menunjukkan bahwa penurunan keterbukaan perdagangan diiringi dengan peningkatan kesenjangan ekonomi yang mengindikasikan bahwa pengurangan akses ke pasar internasional dapat berdampak negatif pada distribusi pendapatan, terutama di sektor-sektor yang bergantung pada ekspor. Penelitian terdahulu lainnya yang mengamati pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap kesenjangan ekonomi diantaranya yaitu Brueckner dan Vespignani (2017), Siddique (2021), Gonese et. al. (2022), Zamroni (2023) dan Zhou (2023) menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan meningkatkan kesenjangan ekonomi. Sedangkan penelitian oleh Cengiz dan Demir

(2022), Takim dan Gültekin (2022), Wijayanti dan anisah (2022) Ying et. al. (2024), dan Rashid et. al. (2014) menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan menurunkan kesenjangan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perkembangan pembangunan teknologi, migrasi keluar, migrasi masuk, dan keterbukaan perdagangan di Indonesia belum sepenuhnya sejalan dengan teori yang menjelaskan dampaknya terhadap kesenjangan ekonomi. Masih terdapat kondisi di mana peningkatan indeks pembangunan teknologi, migrasi keluar, dan keterbukaan perdagangan justru diiringi oleh peningkatan kesenjangan ekonomi pada periode yang sama. Pada tahun tertentu, peningkatan angka migrasi masuk diikuti oleh penurunan kesenjangan ekonomi, atau sebaliknya. Fenomena ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut belum memberikan dampak yang konsisten terhadap kesenjangan ekonomi.

Selain itu, hasil penelitian tentang pengaruh IP-TIK, migrasi keluar, migrasi masuk, dan keterbukaan perdagangan terhadap kesenjangan ekonomi masih beragam. Beberapa studi menunjukkan bahwa variabel IP-TIK, migrasi keluar, dan keterbukaan perdagangan berdampak negatif terhadap kesenjangan, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh positif dari IP-TIK, migrasi keluar, dan keterbukaan perdagangan terhadap kesenjangan ekonomi. Begitu juga penelitian dengan variabel migrasi masuk terhadap kesenjangan ekonomi masih beragam hasilnya. Beberapa penelitian menunjukkan migrasi masuk memperburuk kesenjangan ekonomi, namun ada juga beberapa penelitian yang menunjukkan migrasi masuk berpengaruh positif terhadap kesenjangan ekonomi.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji bagaimana pembangunan teknologi, migrasi keluar, migrasi masuk, dan keterbukaan perdagangan mempengaruhi kesenjangan ekonomi di tiga puluh empat (34) provinsi di Indonesia selama periode tahun 2015 hingga 2023 untuk memastikan manfaat pembangunan terdistribusi secara adil dan inklusif.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang digunakan sebagai dasar kajian pada penelitian yang akan dilakukan, pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh indeks pembangunan telekomunikasi, informasi dan teknologi (IP-TIK) terhadap kesenjangan ekonomi Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh migrasi keluar terhadap kesenjangan ekonomi Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh migrasi masuk terhadap kesenjangan ekonomi Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap kesenjangan ekonomi Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh indeks pembangunan telekomunikasi, informasi dan teknologi (IP-TIK) terhadap kesenjangan ekonomi Indonesia.
2. Mengetahui ada pengaruh migrasi keluar terhadap kesenjangan ekonomi Indonesia.
3. Mengetahui ada pengaruh migrasi masuk terhadap kesenjangan ekonomi Indonesia.
4. Mengetahui ada pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap kesenjangan ekonomi Indonesia

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan dalam menguraikan kesenjangan ekonomi. Studi ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam hal periode waktu data yang dianalisis serta variabel yang diuji sehingga memberikan perspektif baru dalam ilmu pengetahuan dan penelitian mengenai determinan kesenjangan ekonomi.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan data dan wawasan yang akan membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan untuk mengetahui determinan kesenjangan ekonomi sebagai elemen kunci dalam menguraikan masalah kesenjangan ekonomi di Indonesia.